ABSTRAK

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional islam untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam dengan menekankan pentingnya moral agama islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari hari. Pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan dan pengembangan agama islam dan pengembangan islam di tanah air (khususnya di jawa) di mulai dan di bawah oleh wali songo, maka model pesantren di pulau jawa juga mulai berdiri dan berkembang bersamaan dengan zaman wali songo. Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam sampai sekarang eksistensinya masih diakui, bahkan semakin memainkan peranannya di tengah tengah masyarakat dalam rangka menyiapkan sumberdaya manusia yang handal dan berkualitas. Kendatipun demikian bukan berarti pondok pesantren luput dari berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapinya.

Sistim pendidikan dan pengajaran yang ada di pondok pesantren salafiyah yaitu menggunakan sistem pendidikan formal dan non formal. Sistim pendidikan formal yaitu sistim pendidikan dalam bentuk klasikal (Madrasah yang berlainan tingkatan, jenis dan waktu belajarnya). Madrasah tersebut adalah madrasah salafiyah tingkat aliyah shohabi, dan madrasah salafiyah tingkat tsanawiyah sampai pendidikan non formal yaitu mencakup pengajian weton, sorogan, bahtsul masail, takhasus dan takror.

Upaya pondok pesantren salafiyah dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu seperti dapat dibuktikan dengan adanya berbagai macam kegiatan dan aktifitas aktifitas pendidikan yang ada di dalamnya, yang dari semua program dan aktivitas aktivitas pendidikan tersebut adalah dalam rangka mengembangkan kualitas keimanan, keilmuan serta ketrampilan ketrampilan lain bagi para santrinya, yang mana dari semua hal tersebut nantinya dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas.

Kata Kunci: Pondok Pesantren, Sumber Daya Manusia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id